

## PELATIHAN PENCATATAN PEMBUKUAN SEDERHANA PADA UMKM DESA MALANG RAPAT

Ranti Utami<sup>1</sup>, Kurniansyah Putra<sup>2</sup>, Nisrina<sup>3</sup>, Jenny Setiani Siregar<sup>4</sup>, Grace Serena<sup>5</sup>,  
Dhea Puspita Sari<sup>6</sup>, Jumaidah<sup>7</sup>, Muhammad Rudiansyah<sup>8</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7,8</sup>Program Studi Akuntansi, STIE Pembangunan Tanjungpinang

*email:* ranti@stie-pembangunan.ac.id

### Abstrak

Kuliah Kerja Nyata atau Pengabdian Masyarakat ini bertujuan meningkatkan pemahaman akan pencatatan pembukuan sederhana pada UMKM Desa Malang Rapat, Kabupaten Bintan. Metode yang digunakan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah metode kajian pustaka, observasi, wawancara, tahap pelatihan, praktik atau pelaksanaan. Laporan hasil pada program pelatihan pencatatan dan pembukuan sederhana dari sasaran 20 orang masyarakat pelaku UMKM yang berdomisili di Desa Malang Rapat, kelompok dan narasumber mampu memberikan pelatihan kepada 30 masyarakat di desa terutama yang memiliki bisnis tergolong dalam UMKM merespon dengan positif terhadap program pembukuan kas ini, terdapat beberapa UMKM sudah mengaplikasikan dalam kegiatan bisnis. Terdapat faktor pendukung dan penghambat yaitu tanggapan masyarakat positif terhadap kegiatan yang dilaksanakan, ketidakpahaman pelaku UMKM tentang istilah akuntansi berakibat lambatnya proses penjelasan materi, terbatasnya waktu untuk berdiskusi dengan pelaku UMKM. Dapat disimpulkan Dengan adanya program tersebut Pelaku UMKM untuk melakukan pembukuan kas sehingga dapat mengetahui kondisi keuangan bisnis yang dijalankan, dan mencegah bisnis mati. Pelaku UMKM juga diharapkan mampu mengaplikasikannya sehingga bisnis mereka tetap konsisten dan tidak berhenti di tengah jalan, edukasi tentang pencatatan dan pembukuan yang diberikan dapat diimplementasikan secara sederhana sehingga membuat waktu lebih efektif dan efisien.

**Kata kunci:** Pengabdian, Pencatatan, Pembukuan, UMKM.

### Abstract

This Community Service Program on College aims to increase understanding of recording bookkeeping, of MSMEs in Malang Rapat Village, Bintan Regency. The method used in this community service activity is the method of literature review, observation, interviews, training stages, practice or implementation. Report on the results of the basic accounting and bookkeeping training program from the target of 20 MSME community members who live in Malang Rapat Village, the group and trainer were able to provide training to 30 people in the village, especially those who have businesses classified as MSME, responded positively to this cash bookkeeping program. There are several MSMEs that have applied it in business activities. There are supporting and inhibiting factors, namely the community of MSME had a positive responses to the activities carried out, lack of understanding of MSME community about accounting terms resulting in a slow process of explaining material, limited time for discussions with MSME actors. It can be concluded that with this program MSME community can keep cash books so that they can find out the financial condition of the business being run, and prevent the business from dying. MSMEs are also expected to be able to apply it so that their business remains consistent and does not stop halfway, the education on accounting and bookkeeping provided can be implemented in a simple manner so as to make time more effective and efficient.

**Keywords:** Service, Recording, Bookkeeping, MSMEs.

### PENDAHULUAN

UMKM di Indonesia mempunyai kontribusi yang penting sebagai penopang perekonomian. Penggerak utama perekonomian di Indonesia selama ini pada dasarnya adalah sektor UMKM. Selain berperan dalam pertumbuhan ekonomi nasional dan penyerapan tenaga kerja, UMKM juga berperan dalam pendistribusian hasil-hasil pembangunan dan merupakan motor penggerak pertumbuhan aktivitas ekonomi nasional.

Desa Malang Rapat terletak di Kecamatan Gunung Kijang, Kabupaten Bintan, Provinsi Kepulauan Riau. Salah satu sektor yang diharapkan dapat menjadi tulang punggung Desa Malang Rapat yaitu

bidang usaha mikro kecil dan menengah, dimana peningkatan jumlah penduduk Desa Malang Rapat membuat posisi daerah ini cukup strategis untuk perkembangan sektor tersebut. Desa Malang Rapat memiliki dua dusun, delapan RT dan tiga RW. Desa Malang Rapat menjadi salah satu tempat dimana para pelaku usaha UMKM mengembangkan kreatifitas yang sejalan dengan usaha dan minat mereka untuk

Dari permasalahan yang dilampirkan diatas disimpulkan bahwa perlu adanya pemahaman lebih dalam akan pemulihan dan pengembangan UMKM bagi pelaku usaha di Desa Malang Rapat guna menambah wawasan ilmu pengetahuan dan mensejahterakan masyarakat setempat. Untuk itu judul yang diambil dari permasalahan diatas ialah Pelatihan Pencatatan Pembukuan Sederhana Pada Umkm Desa Malang Rapat.

Rumusan Masalah

1. Siapa yang menjadi sasaran dalam pelaksanaan kegiatan KKN ?
2. Bagaimana pembukuan yang ada pada UMKM Kerupuk Atom Emy dan Sale Pisang Manis serta UMKM lain di Desa Malang Rapat?

Tujuan Kegiatan

1. Warga yang ada di lokasi Desa Malang Rapat untuk meningkatkan pemahaman akan pencatatan pembukuan sederhana yang akan dilakukan
2. Untuk mengetahui dan membantu pencatatan pembukuan yang ada pada UMKM Kerupuk Atom Emy dan Sale Pisang Manis serta UMKM lain di Desa Malang Rapat.

## METODE

Kegiatan Pengabdian Masyarakat dilakukan dengan pendekatan pelatihan meliputi :

1. Metode Kajian Pustaka, dilakukan dengan cara mengumpulkan, mempelajari teori-teori, artikel, jurnal, dan literatur yang berhubungan dengan masalah yang diangkat.
2. Metode Observasi, yang dimana dilakukan nya pengumpulan data mengenai apa saja potensi yang dimiliki oleh pelaku usaha UMKM di Desa Malang Rapat.
3. Metode Wawancara, teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab secara langsung kepada para pelaku usaha UMKM di Desa Malang Rapat, mengenai permasalahan yang ada pada usaha tersebut.
4. Tahap Pelatihan, pelatihan ini digunakan untuk memberikan informasi atau pengetahuan kepada para pelaku usaha mengenai pengembangan UMKM.
5. Tahap Praktik atau pelaksanaan dalam pencatatan pembukuan laporan keuangan sederhana.

Adapun pelatihan yang dilaksanakan yaitu

1. UMKM Kerupuk Atom Bu Emy Untuk Pelatihan Pembukuan.

Adapun khalayak sasaran kegiatan KKN dalam pengabdian kepada masyarakat khususnya pada UMKM yang berada di Desa Malang Rapat.

Tabel 1. Kegiatan KKN

| No | Kegiatan         | Sasaran           | Keterangan                                 | Jumlah Peserta |
|----|------------------|-------------------|--|----------------|
| 1  | Bidang pembukuan | Pelaku usaha UMKM | Penerapan pembukuan terhadap pemilik usaha | 20             |

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Pelatihan Pencatatan dan Pembukuan Sederhana.

Program ini diadakan sesuai dengan aspek Ekonomi Kerakyatan dan Peningkatan Kualitas Pengelolaan UMKM. Mayoritas warga mempunyai UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) terutama Ibu Emy yang bergerak dibidang produksi kerupuk atom. Pelatihan ini diharapkan memberikan edukasi bagaimana pencatatan pembukuan yang sesuai standar akuntansi.

Dari sasaran 20 orang masyarakat pelaku UMKM yang berdomisili di Desa Malang Rapat, kelompok dan narasumber mampu memberikan pelatihan kepada 30 masyarakat di desa terutama yang memiliki bisnis yang tergolong dalam UMKM merespon dengan positif terhadap program pembukuan kas ini. Pada dasarnya para pengusaha mikro kecil menengah tersebut sangat tertarik dalam pembukuan ini hanya saja mereka belum pernah mengaplikasikannya dalam usaha yang mereka miliki. Mereka pun sangat antusias saat pembagian buku kas dan berharap ini akan membantu mereka

untuk mengetahui arus dana usaha mereka.

Mereka mau mencoba untuk mengaplikasikannya dalam bisnis mereka. Ada juga beberapa UMKM memang sudah menerapkannya, namun masih belum sempurna. Adapun untuk tindak lanjut dari kegiatan utama ini adalah diharapkan ke depannya mereka tetap konsisten dalam menjalankan pembukuan ini sehingga keuntungannya bisa mereka rasakan sendiri.

Terdapat faktor pendukung dan penghambat dalam kegiatan yaitu:

- a. Faktor yang mendukung kegiatan ini terlaksana adalah tanggapan positif dan terbukanya masyarakat terhadap pelatihan dan praktik ini sehingga mahasiswa dapat dengan mudah menjelaskan materi.
- b. Faktor penghambat utamanya adalah kurangnya sumber daya masyarakat yang ikut kedalam pelatihan ini.
- c. Banyak masyarakat Desa Malang Rapat yang sudah lanjut usia, sehingga semangat untuk memulai sesuatu yang baru tidak mudah.
- d. Terbatasnya waktu Pemilik UKMM yang tersedia
- e. Susahnya menjelaskan secara rinci kepada para pemilik UMKM yang memang kurang mengerti tentang pembukuan dan juga terkendala dengan bahasa yang mana mereka kurang mengerti istilah-istilah akuntansi yang berakibat lambatnya proses transfer pengetahuan dan membutuhkan waktu yang lama. Dari survey yang kami lakukan permasalahan yang kami temukan dimana dalam pencatatan laporan keuangan tidak mengikuti standar akuntansi yang baik dan benar. Untuk itu, dalam program KKN yang kami rancang kami melakukan beberapa program untuk membantu UMKM ini yaitu memberikan pelatihan akuntansi dengan cara mengajarkan cara membuat laporan sederhana yang dijelaskan oleh narasumber.

## SIMPULAN

Dari pembahasan diatas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Program Pelatihan dan Pembukuan Sederhana Dengan adanya program tersebut para pemilik usaha mikro kecil menengah untuk melakukan pembukuan kas sehingga dapat mengetahui kondisi keuangan bisnis yang dijalankan, dan mencegah bisnis mati. Para pemilik UMKM juga diharapkan mampu mengaplikasikannya dalam bisnis usaha mikro kecil menengah mereka sehingga bisnis mereka tetap konsisten tetap ada dan tidak berhenti di tengah jalan. Masyarakat mengetahui untuk menghindari kelemahan jika tidak melakukan pembukuan dengan baik dan benar dan agar usaha tetap berjalan dengan konsisten.

Edukasi tentang pencatatan dan pembukuan yang diberikan dapat diimplementasikan secara sederhana sehingga membuat waktu lebih efektif dan efisien.

## SARAN

Tentukan tujuan pelatihan yang jelas dan spesifik. Misalnya, memperkenalkan dasar-dasar pembukuan sederhana, membantu UMKM memahami pentingnya pencatatan keuangan, atau mengajarkan teknik-teknik pencatatan yang efektif. Sesuaikan materi pelatihan dengan kebutuhan dan tingkat pemahaman peserta. Pastikan materi yang disampaikan mudah dipahami dan relevan dengan bisnis UMKM. Beberapa topik yang bisa diangkat antara lain: pengenalan akuntansi, jenis-jenis akun, cara membuat laporan keuangan, dan teknik pencatatan. Gunakan metode pelatihan yang efektif dan interaktif. Misalnya, presentasi singkat, diskusi kelompok, studi kasus, atau simulasi. Pastikan peserta aktif terlibat dalam proses belajar dan dapat langsung mengaplikasikan teknik-teknik yang dipelajari.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abriyoso, O., Haryani, D. S., & Hardiansyah, R. (2022). The Determinants of Financial Inclusion in Asia—A Bayesian Approach. *Studies in Systems, Decision and Control*, 427(1), 531–546. [https://doi.org/10.1007/978-3-030-98689-6\\_35](https://doi.org/10.1007/978-3-030-98689-6_35)
- Abriyoso, O., Saputra, E. K., Marlinda, C., & Sahara, M. A. (2021). Reaction Analysis of LQ45, STI and KLCI Price Index Before and After COVID-19 Pandemic Events. *Proceeding The First International Conference on Government Education Management and Tourism*, 1(1), 288–298.
- Ajara, R., & Ajara, ; R. (2017). the Analysis of Buying Motives in Purchase Decision of Virtual Goods in Online Game. *Maret*, 5(1), 87–95.
- Diawan, N. S., Kusumawati, A., & Mawardi, M. K. (2016). ( Case study on Indomaret Customers JL . Raya Tlogomas No . 37 , Malang ). *Administrasi Bisnis*, 30(37), 8–16.

- Risnawati, R., Satriadi, S., Abriyoso, O., Utami, R., & Marlinda, C. (2022). Pelatihan Tata Cara Pembukuan Laporan Keuangan Pada Bumdes Desa Kelong Kabupaten Bintan. *Diklat Review : Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan*, 6(2), 199–203. <https://doi.org/10.35446/diklatreview.v6i2.792>
- Rizki, M., Abriyoso, O., Saputra, E. K., & Putri, L. (2021). *Jurnal Mantik Tourist Kelong Bintan Black Coral Business Strategy During*. 6(3).
- Satriadi, Zalillah, F., Azizah, N., Yuliska, F., & Fikri, I. (2022). Inovasi Bisnis pada UMKM Alfa Tanjak Tanjungpinang. *Seminar Nasional LPPM UMMAT*, 1, 677–685.